

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Campuran Hy End

Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Campuran Hy End

Tanggal Efektif : 2015-07-30 Nilai Unit (NAB) : USD.1309.1 AUM : IDR 136.18 Milian

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Agustus 2016, Bank Indonesia telah secara resmi menggantikan suku bunga acuan BI rate menjadi BI-7 Day Reverse Repo (DRR) Rate. Penggantian suku bunga acuan bertujuan untuk meningkatkan efektifitas transmisi kebijakan moneter. BI mempertahankan suku bunga BI-7 DRR rate pada level 5.25% dengan Deposit Facility rate sebesar 4.50% dan lending facility rate sebesar 6.00% turun sebesar 100 bps menjadi 7.00% dari bulan Juli 2016. Pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif stabil namun diperkirakan tidak sekuat ekskpektasi sebelumnya. terjadi deflasi MoM sebesar -0.02% dengan YTD sebesar 1.74% dan YoY 2.79%, diperkirakan tingkat inflasi sampai akhir tahun akan berada di bawah di 4%, sesuai dengan target 4±1%. Tingkat Konsumsi Rumah Tangga masin cukup kuat, namun dari sektor korporasi masih belum pulih. Nilai tukar rupiah mengalami pelemahan yang dipengaruhi oleh sentimen pada FOMC meeting terhadap peluang kenaikan suku bunga The Fed pada September 2016 sehingga menimbulkan gejolak ketidakpastian, hal ini berdampak imbal hasil obligasi pemerintah tenor jangka 10 tahun yang cenderung meningkat di bulan Juli 2016 7.03% menjadi 7.21% sehingga menurunkan harga obligasi pemerintah. Sedangkan kinerja IHSG secara MoM naik sebesar 3.3% dengan YTD 17.3% ditutup pada level 5386.08 poin. Posisi nilai cadangan devisa Indonesia kembali meningkat menjadi USD 113,538 miliar yang disebabkan oleh surplusnya neraca perdagangan Indonesia dari posisi bulan Juli sebesar USD 0.51 miliar dan USD 0.29 miliar. Kondisi pertumbuhan perekonomian global masih cenderung lemah yang dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat pertumbuhan investasi dan konsumsi.

Indikator	Aug-15	Dec-15	Jul-16	Aug-16
BI Rate	7.50%	7.75%	6.50%	5.25%
IHSG	4509.61	4593.01	5,215.99	5,386.08
Inflasi (YoY)	7.18%	3.35%	3.21%	2.79%
Rupiah (kurs tengah)	14,027	13,795	13,094	13,300

Kinerja	dan Ind	ikator F	Pemband	

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Hy-end Pro	2.94%	14.09%	21.14%	-	-	25.60%	24.68%
Tolok Ukur	3.26%	12.28%	12.89%	-	-	17.27%	
*Tolok Ukur 100% II	HSG						

lmage not found or type unknown

mage not found or type unknown

Komposisi Aset 73.31% 26.69% Saham

Efek Terbesar Saham (Alphabet) Astra Internasional Bank Mandiri Bank Rakyat Indonesia Telkom Wijaya Karya

Kebijakan Alokasi Aset Saham 0% - 100% Obligasi 0% - 100% Pasar Uang\/Kas 0% - 25%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.